



PROYEK MEGA TOL LAYANG DI BANGLADESH DIRESMIKAN

Pembangunan proyek mega tol layang di Bangladesh yang didanai Tiongkok, Sabtu (12/11) diresmikan PM Bangladesh Sheikh Hasina. Proyek ini mencakup 24 km dan memungkinkan 40 juta orang dari 30 distrik di Bangladesh untuk masuk dan keluar dari ibukota Dhaka dengan cepat dan mudah dan meningkatkan PDB Bangladesh sebesar 0,21%.

PHCHINA TWITER

WHO Ingatkan Dunia Harus Bersiap Hadapi Kemungkinan Pandemi Lainnya

Belajar dari Covid-19, kedepan masih banyak kemungkinan pandemi lain yang akan datang.

JAKARTA (IM) - Presiden World Health Organizations (WHO), Tedros Adhanom, meminta seluruh negara-negara di dunia ini bersiap untuk menghadapi kemungkinan pandemi lanjutan kedepan. Belajar dari Covid-19, kedepan masih banyak kemungkinan pandemi lain yang akan datang. "Namun kita tidak tau kapan datangnya, tapi pasti pandemi lain akan datang. Saya berharap semua negara bersiap menghadapi hal ini dan bisa mempersiapkan diri sehingga dampak dari pandemi tidak signifikan kepada kondisi global," ujar Tedros dalam Launching Pandemic Fund di Nusa Dua Bali, Minggu (13/11).

Tedros menjelaskan saat ini adanya isu perubahan iklim, pengundulan hutan dan juga kondisi

pemanasan global yang membuat air makin tercemar menjadi pemicu adanya pandemi baru kedepan. Situasi ini perlu langkah bersama untuk bisa diselesaikan.

"Berkaca dari Covid-19 kemarin banyak berpengaruh pada ekonomi global dan pada ketahanan kesehatan masyarakat. Apalagi saat ini banyak faktor pemicu munculnya pandemi baru, maka perlu langkah bersama untuk memitigasi dampaknya kedepan," ujar Tedros.

Tedros mengapresiasi langkah Indonesia sebagai tuan rumah presidensi G20 dalam kesuksesan Pandemic Fund ini. Menurut dia, sudah saatnya sektor kesehatan dan sektor perekonomian berkolaborasi sehingga mampu meningkatkan ketahanan dunia. Menteri Kesehatan, Sri Mulyani, menjelaskan 20 negara dan 3

lembaga filantropi sepakat untuk menyetorkan dana ke dalam skema Pandemic Fund untuk mengantisipasi potensi pandemi lanjutan.

Kesepakatan ini diperoleh dalam gelaran Joint Finance and Health Ministers Meeting (JFHMM) di Nusa Dua, Bali, Minggu (13/11) dini hari.

"Para negara anggota G20 sepakat untuk pembentukan pandemic fund sebagai salah satu upaya bersama dalam menghadapi jika suatu saat terjadi pandemi lagi. Belajar dari kejadian Covid-19 yang mempengaruhi ekonomi global secara signifikan, maka negara-negara bersepakat dalam pandemic fund ini sebagai langkah mitigasi dan preventif dalam menghadapi ancaman pandemi kedepan," ujar Sri Mulyani dalam konferensi pers, Minggu (13/11) dini hari.

Sebanyak 20 negara sudah menyetorkan dana ke dalam pandemic fund yang juga tiga lembaga filantropi dunia dengan total pencairan sebesar 1,4 miliar dolar AS.

Negara donor tersebut adalah Australia, Canada, Komisi Eropa, Perancis, Jerman, China, India, Indonesia, Italia, Jepang, Korea, Selandia Baru, Norwegia, Afrika Selatan, Singapura, Inggris, Spanyol, Amerika Serikat dan UEA. Selanjutnya tiga filantropi, yaitu The Bill & Melinda Gates Foundation, The Rockefeller Foundation, dan Wellcome Trust.

Sementara itu, berdasarkan data dari WHO hingga Minggu (13/11) jumlah orang yang positif terinfeksi Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 640,19 juta. Kemudian yang meninggal dunia sebanyak 6,62 juta orang, dan 13.635.970 orang positif aktif (masih sakit), serta 619.934.105 pasien dinyatakan sembuh.

Hingga kini, Amerika Serikat menjadi negara dengan jumlah kasus terbanyak di seluruh dunia yaitu 99.895.236 kasus dan 1.100.125 orang meninggal. Dari 230 negara dan teritorial yang terdampak pandemi Covid-19,

Indonesia berada di urutan ke 20 dengan 6.556.627 kasus, 159.068 orang meninggal, dan 6.348.259 orang sembuh.

Berikut sepuluh negara dengan jumlah kasus virus corona tertinggi di seluruh dunia.

1. Amerika Serikat, 99.895.236 kasus, 1.100.125 meninggal.
2. India, 44.666.377 kasus, 530.531 meninggal.
3. Prancis, 37.100.018 kasus, 157.704 meninggal.
4. Jerman, 36.033.394 kasus, 155.588 meninggal.
5. Brasil, 34.954.680 kasus, 688.735 meninggal.
6. Korea Selatan, 26.194.229 kasus, 29.665 meninggal.
7. Inggris, 23.954.192 kasus, 195.530 meninggal.
8. Italia, 23.823.192 kasus, 179.985 meninggal.
9. Jepang, 23.109.816 kasus, 47.512 meninggal.
10. Rusia, 21.499.952 kasus, 391.024 meninggal. ● tom

Banyak Tentara Rusia Dikabarkan Tenggalam saat Kabur dari Kherson

KHERSON (IM) - Tentara Rusia yang berusaha kabur dari Kherson disebut banyak yang tenggalam. Sementara itu, tentara yang terluka ditinggalkan begitu saja oleh rekannya yang melarikan diri. Kondisi tersebut diungkapkan oleh anggota Dewan Regional Kherson setelah Rusia memutuskan mundur dari wilayah tersebut.

Kota tersebut dilaporkan saat ini sudah hampir semuanya berada dalam kekuasaan pasukan Ukraina, setelah Rusia memutuskan mundur dari wilayah tersebut. Dikutip dari Express, Sabtu (12/11) Wakil Dewan Regional Kherson, Serhiy Khlan menegaskan pihaknya telah menginstruksikan agar warga kota tetap tinggal di dalam ruangan sementara pencarian tentara Rusia yang tersisa dilakukan.

Pada saat pencarian itu, Khlan melaporkan banyaknya tentara Rusia yang tenggalam saat berusaha melarikan diri, sebelah barat pinggir Sungai Dnipro.

Selain itu juga adanya laporan tentara Rusia yang terluka ditinggalkan begitu saja oleh rekan-rekannya.

Pada Rabu (9/11), Rusia mengumumkan akan menarik mundur pasukannya dari tepi barat Dnipro, termasuk Kherson.

Seperti diketahui, Kherson merupakan salah satu kota penting yang diduduki Rusia sejak invasi ke Ukraina dimulai pada 24 Februari lalu. Kota pelabuhan tersebut sepenuhnya diduduki oleh Rusia pada 2 Maret lalu.

Kementerian Pertahanan Rusia mengklaim tak ada tentara dan satu pun peralatan yang ditinggalkan di sebelah Barat sungai, termasuk di Kherson.

Mereka juga mengklaim tak mengalami kehilangan pasukan atau peralatan dalam proses mundur. Tapi laporan di lapangan berbeda dari catatan Kremlin. Dilaporkan, seorang tentara Rusia yang tak dikenal mem-posting mengenai gerakan mundur itu secara online. Ia mengungkapkan satu unit pasukan membuang seragamnya dan berganti pakaian sipil.

Menurut Menteri Pertahanan Ukraina Oleksii Reznikov, Rusia memiliki 40.000 pasukan di wilayah tersebut.

Kantor Berita Interfax pun melaporkan bahwa sejauh ini sebanyak 30.000 orang memutuskan mundur dari area itu.

Meski Rusia mengklaim gerakan mundur Rusia dari sana sudah selesai, tapi Reznikov

memperkirakan hal tersebut akan memakan waktu selama sepekan. Seperti diberitakan sebelumnya, pada Jumat (11/11) Ukraina telah berhasil merebut Kherson, ibu kota Oblast (daerah setingkat provinsi) Kherson sekaligus satu-satunya ibu kota provinsi yang direbut Rusia sejak invasi pada 24 Februari lalu.

Mundur pasukan Rusia dari kota ini pun terjadi hanya enam pekan usai Moscow resmi mengakhiri Kherson dan tiga daerah provinsi Ukraina lain.

Kementerian Pertahanan Rusia telah mengonfirmasi bahwa pasukannya telah mundur sepenuhnya ke sebelah barat Sungai Dnieper.

Dalam video yang beredar pada Jumat (11/11) malam, warga Kherson menyambut mundur pasukan Rusia dengan turun ke jalan mengibarkan bendera Ukraina.

"Untuk sekarang, pasukan pertahanan kami mendekati kota itu. Sebentar lagi, kami akan masuk. Namun, pasukan khusus telah berada di kota itu," kata Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dikutip Associated Press.

Pengamat pun menyebut mundur pasukan Rusia dari kota strategis ini sebagai "kegagalan luar biasa," kata Moskwa.

Mantan komandan pasukan Amerika Serikat (AS) di Eropa, Jenderal Ben Hodges meyakini, Ukraina akan terus mendesak Rusia dan kemungkinan akan menyerbu Semenanjung Krimea pada awal tahun depan.

"Terlalu awal untuk merencanakan parade kemenangan, tentu saja. Namun, saya menduga pada akhir tahun ini, jadi mungkin delapan pekan ke depan, Ukraina akan berada dalam posisi mengatur kondisi untuk tahap menentukan dalam kampanye ini, yakni pembebasan Krimea, yang saya yakini akan terjadi pada musim panas," kata Jenderal Hodges.

Sementara itu, warga Ukraina mengaku terkejut dengan cepatnya Kherson jatuh. Andrey Trach, warga Odessa yang bekerja di Kiev awalnya menduga pasukan Rusia akan bertahan sebagaimana pasukan Ukraina mempertahankan Mariupol. "Saya kira tentara Rusia akan bertahan dan akan ada sejenis pengepungan seperti Mariupol," kata Trach.

"Ini hari yang sangat penting bagi Ukraina karena ini menunjukkan ke seluruh dunia bahwa Ukraina bisa dan jelas akan mempertahankan setiap kilometer persegi atau inci teritori," lanjutnya. ● gul

Rusia Blokir 200 Warga dan Pejabat Amerika Serikat Termasuk Saudara Biden

MOSKOW (IM) - Rusia telah memberlakukan larangan masuk pada 200 warga Amerika Serikat (AS). Seorang saudara perempuan dan dua saudara laki-laki Presiden Amerika Serikat Joe Biden termasuk di antara 200 orang tersebut.

"Menanggapi sanksi individu baru yang terus diberlakukan pemerintahan Biden tidak hanya pada pejabat Rusia, pejabat bisnis dan publik, dan tokoh budaya tetapi juga pada mereka yang karena satu dan lain alasan tidak menyenangkan Washington, larangan timbal balik atas memasuki Federasi Rusia dikenakan terhadap 200 warga Amerika Serikat," kata Kementerian Luar Negeri Rusia dalam sebuah pernyataan, dilaporkan laman kantor berita Rusia, TASS.

Selain tiga saudara Biden, sejumlah pejabat Amerika Serikat turut dicantumkan dalam daftar larangan masuk Rusia. Mereka antara lain Sekretaris Pers Gedung Putih Karine Jean-Pierre, Menteri Dalam

Negeri Amerika Serikat Deb Haaland, Komandan Komando Eropa-AS Christopher Cavoli.

Terdapat beberapa pejabat pertahanan Amerika Serikat lainnya yang juga tercantum dalam larangan masuk. Paul Pelosi, suami dari Ketua House of Representatives Amerika Serikat, Nancy Pelosi, turut terimbas sanksi Moskwa tersebut.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri (Menlu) Amerika Serikat (AS) Antony Blinken melakukan pertemuan bilateral dengan Menlu Ukraina Dmytro Kuleba di Phnom Penh, Kamboja.

Mereka membahas tentang perkembangan konflik Rusia-Ukraina, termasuk kemungkinan dilakukannya negosiasi.

"Menteri (Blinken) menegaskan kembali bahwa waktu dan isi kerangka negosiasi apa pun tetap menjadi keputusan Ukraina," kata juru bicara Departemen Luar Negeri Amerika Serikat Ned Price saat me-

maparkan detail pertemuan Blinken dan Kuleba, Sabtu (12/11).

Pekan lalu Washington Post melaporkan bahwa pemerintahan Presiden Amerika Serikat Joe Biden telah mendorong para pemimpin Ukraina untuk memberi sinyal keterbukaan guna bernegosiasi dengan Rusia.

Kiev pun diminta menanggulangi penolakan publik mereka untuk terlibat dalam pembicaraan damai dengan Moskwa kecuali jika Vladimir Putin sudah tak berkuasa lagi di negara tersebut.

Informasi itu diperoleh Washington Post dari sejumlah pejabat Amerika Serikat yang menolak identitasnya dipublikasikan. Menurut mereka, para pejabat Amerika Serikat tidak berusaha mendorong Ukraina ke meja perundingan.

Namun Washington ingin memastikan Kiev mempertahankan dukungan dari negara-negara lain yang menghadapi waspada perang untuk tahun-tahun yang akan datang. ● ans

PBB Serukan Junta Militer Myanmar Bebaskan Tahanan Politik

PHNOM PENH (IM) - Sekretaris Jenderal (Sekjen) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres menyerukan agar Junta Militer Myanmar segera membebaskan semua tahanan politik dan segera kembali ke transisi demokrasi.

"Inilah satu-satunya jalan menuju perdamaian dan keamanan yang langgeng," ujar Antonio Guterres di sela-sela KTT ASEAN di Phnom Penh, Kamboja, Sabtu (12/11).

Ia menilai bahwa situasi politik, keamanan, hak asasi manusia, dan kemanusiaan di Myanmar semakin terpeleceh ke dalam krisis.

"Saya mengutuk meningkatnya tindak kekerasan, penggunaan kekuatan yang tidak proporsional, dan situasi hak asasi manusia yang mengerikan di Myanmar," kata Guterres.

Ia menegaskan bahwa serangan tanpa pandang bulu terhadap warga sipil merupakan suatu bentuk kejahatan menurut hukum internasional.

"Saya menyambut baik pendekatan ASEAN melalui Konsensus Lima Poin dan mendesak semua negara

termasuk anggota ASEAN untuk mencari strategi yang komprehensif agar Myanmar memenuhi kebutuhan dan aspirasi rakyatnya. Saya juga menghargai dukungan kuat dari negara-negara anggota ASEAN untuk pekerjaan Utusan Khusus PBB di Myanmar," kata Guterres.

Sekjen PBB itu mendesak negara-negara ASEAN untuk menjaga perbatasan tetap terbuka dan memberikan perlindungan dan bantuan kepada para pengungsi dari Myanmar.

"Tidak boleh ada pengungsi yang harus dipaksa untuk kembali ke penderitaan dan bahaya. Dan saya menegaskan kembali perlunya tindakan mendesak oleh otoritas Myanmar untuk terciptanya pemulangan secara sukarela bagi hampir satu juta pengungsi Rohingya," kata Guterres.

Ia pun mengatakan bahwa situasi kemanusiaan di Myanmar memprihatinkan, dan PBB berkomitmen untuk berkoordinasi erat dengan

AHA Centre ASEAN dan mitra badan kemanusiaan lainnya. ● gul

Ukraina Desak ASEAN Cegah Rusia Cabut Kesepakatan Ekspor Biji-bijian

KIEV (IM) - Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba pada Sabtu (12/11) mendesak negara-negara Asia Tenggara untuk mengambil langkah menghentikan Rusia, agar tidak bertindak sesuka hati terhadap kesepakatan pengiriman biji-bijian dari Laut Hitam.

Kuleba mengatakan, perlu ada tindakan tegas untuk memastikan agar Rusia tidak menunda pengiriman biji-bijian yang dapat menyebabkan harga global naik. Kesepakatan ekspor bahan pangan dan pupuk dari beberapa pelabuhan Laut Hitam, Ukraina ditengahi oleh PBB dan Turki pada 22 Juli. Kesepakatan ini dapat berakhir pada 19 November jika Rusia atau Ukraina mengajukan keberatan untuk memperpanjang pengiriman.

"Tidak cukup hanya dengan mempertahankan Rusia. Penting juga untuk memastikan bahwa inspektur Rusia yang berpartisipasi dalam inisiatif ini, bahwa mereka bertindak dengan itikad baik dan bahwa mereka memeriksa kapal tanpa penundaan yang dibuat-buat," kata Kuleba, di sela-sela KTT ASEAN di Kamboja.

Kuleba menambahkan, negara-negara di Afrika dan Asia akan menderita jika terjadi penundaan pengiriman biji-bijian. "Saya menyerukan kepada semua anggota ASE-

AN untuk mengambil setiap metode yang memungkinkan untuk menghentikan Rusia memainkan hunger game dengan dunia," ujarnya.

PBB mengatakan, lebih dari 10 juta ton biji-bijian dan makanan lainnya telah diekspor dari Ukraina berdasarkan kesepakatan itu. PBB telah memperingatkan, perang Rusia memperburuk krisis pangan global dan mendorong puluhan juta orang ke dalam kelaparan.

Ukraina bergabung dengan KTT Perhimpunan Bangsa Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), yang paralel dengan KTT Asia Timur untuk pertama kalinya. Para pemimpin Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, dan Australia termasuk hadir dalam pertemuan itu.

Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov juga menghadiri konferensi tersebut. Kuleba mengatakan, sejauh ini Ukraina dan Rusia tidak akan melakukan pertemuan bilateral di sela-sela KTT.

"Jika dia (Lavrov) melukukannya (meminta pertemuan bilateral dengan Ukraina), kami akan mempertimbangkan permintaannya secara menyeluruh. Tidak ada satu pun indikator bahwa Rusia dengan tulus mencari negosiasi," ujar Kuleba, seraya menambahkan bahwa Rusia harus mendekati semua negosiasi dengan itikad baik. ● ans

Raja Charles III Beri Bonus Rp11 Juta ke Staf Rumah Tangga Kerajaan Bantu Atasi Krisis Biaya Hidup

LONDON (IM) - Para Staf Raja Charles III akan menerima pembayaran bonus hingga 600 poundsterling (Rp11 juta) untuk membantu mereka mengatasi krisis biaya hidup.

Surat kabar The Sun melaporkan bahwa bonus - yang akan dibayarkan di atas gaji bulan ini kepada para pekerja termasuk petugas kebersihan - akan berjumlah puluhan ribu poundsterling dan sebagian akan berasal dari pendapatan pribadi Raja.

Staf yang berpenghasilan kurang dari 30.000 poundsterling (Rp549 juta) akan menerima bonus sebesar 600 poundsterling (Rp11 juta). Lalu staf yang berpenghasilan lebih banyak akan mendapatkan bonus lebih sedikit.

BBC melaporkan staf rumah tangga kerajaan lainnya juga akan menerima bonus.

The Sun melaporkan mereka yang berpenghasilan antara 30.000 poundsterling (Rp549 juta) dan 40.000 poundsterling (Rp732 juta) akan menerima 400 poundsterling (Rp7 juta) dalam sekali pembayaran, dan mereka yang dibayar antara 40.000 poundsterling (Rp732 juta) dan 45.000 poundsterling (Rp824 juta) akan menerima 350 poundsterling (Rp6,4 juta).

"Raja memberikan uang dari kantongnya sendiri kepada orang-orang berpenghasilan terendah yang bekerja untuk rumah tangga untuk membantu mereka mengatasi

krisis biaya hidup," terang seorang sumber kepada surat kabar itu.

"Ini untuk menargetkan tempat yang paling dibutuhkan di Rumah Tangga Kerajaan dan mencerminkan realitas situasi ekonomi yang dihadapi negara," lanjutnya. "Raja sangat menyadari tagihan biaya yang melonjak yang dihadapi orang-orang dan khawatir tentang kesejahteraan ekonomi staf istana yang setia dan melakukan apa yang dia bisa," ujarnya.

Adapun Istana Buckingham menolak berkomentar.

Menanggapi hal ini, Graham Smith, dari kelompok Republik yang berkampanye untuk penghapusan monarki dan menyerukan kepala negara yang dipilih secara langsung, mengatakan bahwa Raja membantu staf dengan biaya hidup dengan bonus tambahan 50 poundsterling (Rp925.000) sebulan adalah "ofensif" dan "sebuah taktik untuk membujuk orang yang dia sayangi".

"Sementara semua orang menghadapi pemotongan pembayaran, layanan publik, dan tunjangan nyata, Charles menghindari pajak warisan dan membebani pembayar pajak puluhan juta setiap tahun," tambahnya.

Menurut akun kerajaan untuk 2020-2021, ada 491 staf setara penuh waktu di seluruh istana kerajaan yang dibayar dari Sovereign Grant, dengan tagihan upah mencapai 23,7 juta poundsterling (Rp434 miliar). ● gul



GEDUNG PERTAMA TANPA EMISI DI CHENGDU

Ini adalah foto gedung pertama yang nyaris tanpa emisi di Chengdu, Sichuan, Tiongkok barat daya. Ditutupi oleh tanaman hijau yang luas, bangunan ini memiliki taman atap seluas 8.000 meter persegi dan dapat mengurangi emisi karbon sekitar 1.027 ton per tahun.

PHCHINA TWITER